

BAB V

KESIMPULAN, LIMITASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dan hasil analisis data penelitian berjudul “*Potret Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SDN 1 Langge*” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi perpustakaan SDN 1 Langge dibagi menjadi dua aspek, yang pertama dalam aspek sarana dan prasarana, ditemukan gedung perpustakaan yang bersih, koleksi buku memenuhi standar dan fasilitas pendukung seperti rak buku, meja/kursi baca, yang memadai. Aspek yang kedua, Proses pelayanana perpustakaan SDN 1 Langge yaitu (1) Siswa mengisi buku kunjungan di meja petugas perpustakaan apabila berkunjung ke perpustakaan. (2) Siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang hendak mereka baca atau mereka pinjam. (3) Bagi siswa yang meminjam buku, sebelum keluar perpustakaan siswa harus menunjukkan buku yang akan mereka pinjam ke petugas perpustakaan. (4) Petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku yang hendak dipinjam pada buku peminjaman. Demi terwujudnya proses pelayanan perpustakaan yang baik di SDN 1 Langge, maka dibuatkan sebuah kebijakan oleh kepala sekolah untuk mengatur segala tindakan dan melatih disiplin siswa antara lain: (1) Tata tertib saat berkunjung ke perpustakaan dan (2) Ketentuan peminjaman buku perpustakaan.
2. Pemanfaatan dan upaya pihak sekolah menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge
3. Ada 2 bentuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa oleh SDN 1 Langge yaitu, (1) Penanaman sikap penting membaca, cara

yang dilakukan oleh sekolah dalam penanaman sikap sadar penting membaca ini adalah dengan arahan kepala sekolah untuk kunjungan perpustakaan minimal dua kali dalam sebulan oleh setiap kelas SDN 1 langge dan juga menjadikan perpustakaan sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan saat ingin melakukan *outdoor learning* dengan waktu kapan saja tanpa ada batasan penjadwalan yang telah ditentukan. (2) Pemaksimalan fungsi perpustakaan sekolah, dengan menjadikan perpustakaan sekolah sebagai: *pertama*, tempat belajar bagi siswa, *kedua*, tempat rekreasi bagi siswa, *ketiga*, sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa. Upaya yang dilakukan sekolah dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge adalah dengan melakukan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, kepala unit perpustakaan, dan juga guru dalam mengelola perpustakaan sekolah.

4. Faktor pendukung dan Penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge. Adapun faktor pendukung adalah, sarana dan prasarana, Semangat guru dalam mendampingi siswa, antusias dan semangat siswa dan kerjasama yang baik antara warga sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge yaitu, tidak ada jadwal kunjungan perpustakaan yang tetap bagi siswa, tidak ada kartu anggota perpustakaan dan *mood* siswa yang mudah berubah

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terdapat pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam melakukan suatu penelitian pasti terdapat kurang dan sebuah kelemahan. Salah satu kelemahan dalam penelitian ini adalah pada

saat sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan para informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan. Untuk mengatasi masalah ini peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan sekaligus menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut sehingga di mengerti oleh para informan.

5.3 Rekomendasi

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, dan dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih mengembangkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SDN 1 langge, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa dengan membenahi berbagai kekurangan yang ada, misalnya menetapkan jadwal kunjungan tetap ke perpustakaan dan melakukan pengadaan kartu kunjungan perpustakaan bagi siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan agar mengisi waktu luangnya di perpustakaan untuk membaca dan menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar sehingga kedepan nantinya bisa tercipta budaya membaca di SDN 1 Langge.
3. Kepada peneliti lain, diharapkan untuk bisa mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan pemanfaatan perustakaan sekolah sebagai sumber belajar.